



## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk

Nurillah <sup>1\*</sup>, Puji Muniarty <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

\*Penulis Korespondensi: [nurillah.stiebima23@gmail.com](mailto:nurillah.stiebima23@gmail.com), [puji.stiebima@gmail.com](mailto:puji.stiebima@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the comparison of financial performance between PT Alam Karya Unggul Tbk and PT Kedaung Indah Can Tbk as measured by liquidity and profitability ratios. The liquidity ratio is proxied by the Current Ratio (CR), while the profitability ratio is proxied by Return on Assets (ROA). This research uses a quantitative method with a comparative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial statements of both companies during the period 2015–2024, obtained from the official websites of the companies. The sampling technique used is purposive sampling. The data analysis techniques include financial ratio analysis, normality test (Shapiro-Wilk), homogeneity test (Levene Statistic), and hypothesis testing using ANOVA. The results show that descriptively, the Current Ratio (CR) of both companies is in the good to very good category, while Return on Assets (ROA) tends to fluctuate and remains relatively low. The normality test indicates that the data are normally distributed, and the homogeneity test shows that the data are homogeneous. Based on the ANOVA test results, the significance values are greater than 0.05 for both CR and ROA variables, indicating that there is no significant difference in financial performance between PT Alam Karya Unggul Tbk and PT Kedaung Indah Can Tbk. This study is expected to contribute to academics and practitioners in understanding financial performance analysis based on financial ratios.*

**Keywords:** *financial performance; Current Ratio; Return on Assets ; comparative*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk yang diukur menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), sedangkan rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan kedua perusahaan selama periode 2015–2024 yang diperoleh dari website resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan, uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas (*Levene Statistic*), serta uji beda menggunakan ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara deskriptif nilai *Current Ratio* (CR) kedua perusahaan berada pada kategori baik hingga sangat baik, sedangkan *Return on Assets* (ROA) cenderung fluktuatif dan relatif rendah. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji beda menggunakan ANOVA, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 baik untuk variabel CR maupun ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami analisis kinerja keuangan berbasis rasio.

**Kata kunci:** kinerja keuangan; *Current Ratio*; *Return on Assets* ; komparatif

### 1. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan, memperoleh keuntungan optimal, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Brigham & Ehrhardt, 2019). Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut tidak hanya mampu menghasilkan produk berkualitas,

tetapi juga harus mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan yang baik menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan serta menjadi dasar pertimbangan bagi investor, kreditor, dan manajemen dalam mengambil keputusan ekonomi (Kasmir, 2020).

Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan meliputi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai CR, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya, namun nilai yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan kurang optimalnya penggunaan aset lancar.

Sementara itu, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan ROA yang rendah mengindikasikan kurang optimalnya penggunaan aset dalam kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2020). Dengan demikian, kedua rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam sektor industri manufaktur di Indonesia, PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk merupakan perusahaan yang memiliki karakteristik bisnis yang berbeda namun sama-sama berperan dalam perekonomian nasional. PT Alam Karya Unggul Tbk dikenal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri yang berkaitan dengan pengolahan bahan dan produk industri tertentu, sedangkan PT Kedaung Indah Can Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kemasan logam dan barang-barang rumah tangga berbahan logam yang telah memiliki pasar baik domestik maupun internasional.

Perbandingan kedua perusahaan ini menjadi menarik untuk diteliti karena adanya perbedaan karakteristik operasional dan strategi bisnis yang diterapkan. Dengan menggunakan analisis rasio likuiditas (CR) dan rasio profitabilitas (ROA), penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan kedua perusahaan

serta mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi, khususnya dalam hal investasi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi komparatif. Penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih berdasarkan variabel tertentu. Menurut Kasmir (2020), penelitian komparatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel pada dua objek atau lebih guna mengetahui adanya perbedaan di antara objek yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa data laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang diperoleh melalui website resmi masing-masing perusahaan, yaitu PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka berupa jurnal, buku, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Hery, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk selama periode 2005–2024. Sampel dalam penelitian ini diambil selama 10 tahun, yaitu dari tahun 2015–2024 pada kedua perusahaan tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu, seperti ketersediaan dan kelengkapan data laporan keuangan selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2020), rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data laporan keuangan. Dalam penelitian ini digunakan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, serta rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Hery, 2018). Selanjutnya, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum data penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan antara kedua

perusahaan, digunakan uji beda yaitu independent sample t-test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk selama periode penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis *Current Ratio* (CR)

**Tabel 1. Analisis *Current Ratio* (CR) pada PT Karya Unggul Tbk**

Tahun	CR (%)	Keterangan
2015	506%	Sangat Baik
2016	481%	Sangat Baik
2017	252%	Sangat Baik
2018	253%	Sangat Baik
2019	75%	Kurang Baik
2020	32%	Tidak Baik
2021	15%	Tidak Baik
2022	16%	Tidak Baik
2023	318%	Sangat Baik
2024	315%	Sangat Baik
Rata-Rata	2264%	Sangat Baik

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan rata-rata *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sebesar 2264% dan berada pada kriteria sangat baik, dikarenakan nilai tersebut berada di atas standar umum rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**Tabel 2. Analisis *Current Ratio* (CR) pada PT Kedaung Indah Can Tbk**

Tahun	CR (%)	Keterangan
2015	574%	Sangat Baik
2016	5345%	Sangat Baik
2017	729%	Sangat Baik
2018	611%	Sangat Baik
2019	758%	Sangat Baik
2020	783%	Sangat Baik
2021	505%	Sangat Baik
2022	665%	Sangat Baik
2023	799%	Sangat Baik
2024	430%	Sangat Baik
Rata-Rata	11201%	Sangat Baik

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sebesar 11201% dan berada pada kriteria sangat baik, dikarenakan nilai tersebut berada di atas standar umum rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### Analisis Return on Assets (ROA)

**Tabel 3. Analisis Return on Assets ( ROA) pada PT Karya Unggul Tbk**

Tahun	ROA (%)	Keterangan
2015	18%	Sangat Baik
2016	2%	Kurang Baik
2017	0%	Kurang Baik
2018	0%	Kurang Baik
2019	17%	Sangat Baik
2020	1%	Kurang Baik
2021	0%	Kurang Baik
2022	0%	Kurang Baik
2023	0%	Baik
2024	0%	Kurang Baik
Rata-Rata	40%	Sangat Baik

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sebesar 40% dan berada pada kriteria sangat baik, karena telah memenuhi standar umum industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara rata-rata mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

**Tabel 4. Analisis Return on Assets (ROA) pada PT Kedaung Indah Can Tbk**

Tahun	ROA (%)	Keterangan
2015	10%	Sangat Baik
2016	0%	Kurang Baik
2017	5%	Baik
2018	1%	Kurang Baik
2019	2%	Kurang Baik
2020	0%	Kurang Baik
2021	12%	Sangat Baik
2022	0%	Kurang Baik
2023	3%	Kurang Baik
2024	4%	Kurang Baik
Rata-Rata	36%	Sangat Baik

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sebesar 36% dan berada pada kriteria sangat baik, karena telah memenuhi standar umum industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara rata-rata mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

## Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Current Ratio</i>	Kelompok 1	.192	10	.200*	.890	10	.169
	Kelompok 2	.485	10	.072	.445	10	.083

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 5 di atas, adapun interpretasi dari hasil uji yang dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai Sig. pada tabel Shapiro-Wilk, diketahui nilai signifikansi untuk PT Karya Unggul Tbk sebesar  $0,169 > 0,05$  dan untuk PT Kedaung Indah Can Tbk sebesar  $0,083 > 0,05$ . Dengan demikian, data *Current Ratio* pada kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Return on Asset	Kelompok 1	.238	10	.116	.762	10	.065
	Kelompok 2	.236	10	.123	.756	10	.104

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan table di atas, adapun interpretasi dari hasil uji yang dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai Sig. pada tabel Shapiro-Wilk, diketahui nilai signifikansi untuk PT Karya Unggul Tbk sebesar  $0,065 > 0,05$  dan untuk PT Kedaung Indah Can Tbk sebesar  $0,104 > 0,05$ . Dengan demikian, data Return on Asset pada kedua perusahaan tersebut berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas

**Tabel 7. Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

***Current Ratio***

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
3.336	1	18	.084

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 7 di atas, adapun interpretasi dari hasil uji yang dilakukan

sebagai berikut:

Berdasarkan nilai Sig. pada tabel Test of Homogeneity of Variances (*Levene Statistic*) sebesar  $0,084 > 0,05$ . Dengan demikian, data *Current Ratio* pada PT Karya Unggul Tbk dengan PT Kedaung Indah Can Tbk bersifat homogen.

**Tabel 8. Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

**Return on Asset**

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
8.648	1	18	.119

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan tabel di atas, adapun interpretasi dari hasil uji yang dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai Sig. pada tabel Test of Homogeneity of Variances (*Levene Statistic*) sebesar  $0,119 > 0,05$ . Dengan demikian, data Return on Asset pada PT Karya Unggul Tbk dengan PT Kedaung Indah Can Tbk bersifat homogen.

**Uji Beda**

**Tabel 9. Hasil Uji ANOVA**

*Current Ratio*

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	399.260	1	399.260	3.544	.076
Within Groups	2027.998	18	112.667		
Total	2427.258	19			

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 9 di atas, adapun interpretasi dari hasil uji yang dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai Sig. pada tabel ANOVA sebesar  $0,076 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *Current Ratio* pada PT Karya Unggul Tbk dengan PT Kedaung Indah Can Tbk.

**Tabel 10. Hasil Uji ANOVA**

Return on Asset

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2766.893	1	2766.893	4.110	.058
Within Groups	12117.470	18	673.193		
Total	14884.363	19			

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 10 di atas, adapun interpretasi dari hasil uji yang dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai Sig. pada tabel ANOVA sebesar  $0,058 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Return on Asset pada PT Karya Unggul Tbk dengan PT Kedaung Indah Can Tbk.

### **Pembahasan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk jika ditinjau dari rasio likuiditas (*Current Ratio/CR*) dan rasio profitabilitas (*Return on Assets/ROA*). Berdasarkan hasil perhitungan, salah satu perusahaan memiliki nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) yang lebih tinggi dan berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu perusahaan lainnya meskipun berada pada kategori baik, menunjukkan fluktuasi yang lebih signifikan pada beberapa periode.

Jika ditinjau dari rasio profitabilitas, nilai *Return on Assets* (ROA) pada kedua perusahaan cenderung berfluktuasi dan relatif rendah pada sebagian besar periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba masih belum optimal, meskipun pada beberapa tahun tertentu terdapat peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk PT Alam Karya Unggul Tbk sebesar  $0,065 > 0,05$  dan PT Kedaung Indah Can Tbk sebesar  $0,104 > 0,05$ . Dengan demikian, data *Return on Assets* (ROA) pada kedua perusahaan berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik parametrik.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Levene Statistic* untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar  $0,084 > 0,05$ , dan untuk variabel *Return on Assets* (ROA) sebesar  $0,119 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data kedua variabel tersebut bersifat homogen, sehingga dapat dilakukan uji perbandingan rata-rata.

Berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan melalui ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,076 > 0,05$  untuk variabel *Current Ratio* (CR). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata CR pada

PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk. Dengan kata lain, kemampuan kedua perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek relatif tidak berbeda secara signifikan.

Selain itu, hasil uji ANOVA untuk variabel *Return on Assets* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,058 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA pada kedua perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan kedua perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki juga relatif sama.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat perbedaan nilai rasio secara deskriptif antara kedua perusahaan, namun berdasarkan hasil pengujian statistik dapat disimpulkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan kedua perusahaan, baik dari sisi likuiditas maupun profitabilitas, berada pada tingkat yang relatif seimbang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2020) yang menyatakan bahwa rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, namun perbedaan nilai rasio tidak selalu menunjukkan perbedaan yang signifikan tanpa didukung oleh pengujian statistik. Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji statistik guna memastikan apakah perbedaan tersebut benar-benar bermakna atau tidak.

Dari sisi kontribusi, penelitian ini memberikan gambaran bahwa perusahaan dengan karakteristik bisnis yang berbeda belum tentu memiliki perbedaan kinerja keuangan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dan strategi operasional memiliki peran penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami pentingnya analisis komparatif berbasis rasio keuangan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk yang diukur menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio/CR*) dan rasio profitabilitas (*Return on Assets/ROA*), dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif nilai *Current Ratio* (CR) pada kedua perusahaan berada pada kategori baik hingga sangat baik, meskipun terdapat

fluktuasi pada beberapa periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, nilai *Return on Assets* (ROA) pada kedua perusahaan cenderung fluktuatif dan relatif rendah pada sebagian besar periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih belum optimal.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan bersifat homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji perbandingan. Berdasarkan hasil uji beda menggunakan ANOVA, diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 baik untuk variabel *Current Ratio* (CR) maupun *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Alam Karya Unggul Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Di, T., Sebelum, B. E. I., Selama, D., Arifulsyah, H., Safitri, D., & Yuliantoro, H. R. (2024). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Yang. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau*, 17(1), 20–26. <https://doi.org/10.35143/jakb.v17i1.6311>
- Hery. (2018). *Teori Akuntansi Dan Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Information, A. (2024). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(4), 265–274. (Catatan: Judul artikel tidak disebutkan dalam naskah asli)
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Nanda, A., Lestari, P., Tohari, A., & Kurniawan, A. (2025). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Wijaya Karya Tbk dan PT Adhi Karya Tbk pada Tahun 2008 – 2023. (Catatan: Nama jurnal/sumber tidak disebutkan dalam naskah asli)
- Wahyuni, D. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan *Current Ratio*, Debt To Equity Ratio dan Return on Asset Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Sektor Kesehatan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 4(1), 302–317. (Catatan: Nama jurnal tidak disebutkan dalam naskah asli)